


Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Permainan Teka Teki Silang pada KD Kebijakan Moneter dan Fiskal Kelas XI IPS MAN 3 Kota Pekanbaru

Ekwanis Putrielis

MAN 3 Kota Pekanbaru, Jl. Karya Guru, Tuah Madani, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28293

E-mail: ekwanisputri@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.78>

ARTICLE INFO

Article history

Received:

Revised:

Accepted:

Kata Kunci: Hasil Belajar dan Teka Teki Silang.

Keywords: *Learning Outcomes and Crossword Puzzles.*



ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan permainan teka teki silang untuk meningkatkan hasil belajar siswa KLS XI MAN 3 Pekanbaru pada materi kebijakan moneter dan fiskal. Penelitian ini menggunakan metode penelitian action reseach.

Populasi penelitian ini adalah siswa kls XI IPS 2 sebanyak 24 orang dengan sampel seluruh siswa. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus. Pada siklus 1 permainan teka teki silang belum digunakan maka terlihat hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Kemudian pada siklus 2. sudah digunakan permainan teka teki silang, Terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, yakni sebanyak 24 orang siswa dapat menyelesaikan soal dengan benar dan memperoleh nilai diatas KKM. Kemudian dilaksanakan pembelajaran pada siklus 2, langkah dan perencanaan yang dilakukan sama dengan siklus 1. Hasil yang di peroleh pada siklus 2 sebanyak 24 orang siswa sudah mampu menyelesaikan soal tentang kebijakan moneter dan fiska dan memperoleh nilai diatas KKM. Dari hasil penelitian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan teka teki silang dapat meningkatkan hasil belajar siswa KLS XI IPS 2. Untuk itu diharapkan guru mampu melaksanakan pembelajaran dengan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran.

This study aims to determine the extent to which the use of crossword puzzles can improve student learning outcomes at KLS XI MAN 3 Pekanbaru on monetary and fiscal policy. This research uses the action research method.

The population of this study were 24 class XI IPS 2 students with a sample of all students. This research was conducted in 2 cycles. In cycle 1 the crossword puzzle game has not been used, so it can be seen that the student learning outcomes are unsatisfactory. Then in cycle 2, the crossword game was used. It was seen that there was an increase in student learning outcomes, namely as many as 24 students were able to solve the questions correctly and get scores above the KKM. Then learning was carried out in cycle 2, the steps and planning were carried out the same as cycle 1. The results obtained in cycle 2 were 24 students who were able to complete questions about monetary and fiscal policy and obtained scores above the KKM. From the results of the above research it can be concluded that learning by using crossword puzzles can improve student learning outcomes in KLS XI IPS 2. For this reason, it is expected that teachers are able to carry out learning with various models that are in accordance with the characteristics of learning material.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Ekwanis Putrielis (2023). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Permainan Teka Teki Silang pada KD Kebijakan Moneter dan Fiskal Kelas XI IPS MAN 3 Kota Pekanbaru, 2(1) 05-16.

<https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i1.78>

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam membangun sebuah negara. Setiap negara selalu berupaya untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di negara mereka masing-masing. Peningkatan sumber daya manusia tersebut dapat dicapai dengan peningkatan mutu pendidikan.

Di Indonesia khususnya, usaha peningkatan sumber daya manusia sudah dilakukan dalam waktu yang cukup lama. Pemerintah sudah berupaya memperbaiki mutu pendidikan dengan melakukan beberapa kali perubahan-perubahan kurikulum. Dengan harapan terjadi peningkatan kualitas pendidikan. Pelaku utama dari peningkatan mutu pendidikan adalah guru, karena guru berhadapan langsung dengan siswa sebagai objek pendidikan.

Untuk itu semua guru dituntut memiliki multi talenta, melalui peningkatan kompetensi pedagogis dan kompetensi akademik. Sehingga melahirkan guru-guru profesional yang unggul pada bidang studi yang diampu. Dengan demikian penyampaian materi pelajaran menjadi lebih berkualitas. Penyajian pembelajaran yang berkualitas merupakan salah satu tanggung jawab seorang guru.

Guru harus mampu melakukan inovasi dalam pembelajaran, supaya penyerapan materi ajar yang dilakukan siswa dapat mencapai kesempurnaan dan sesuai dengan kompetensi yang diharapkan. Terlebih lagi untuk materi yang bersifat teori dan hafalan. Sering kali penyajian materi yang bersifat hafalan menggunakan metode ceramah, yakni dengan melakukan komunikasi satu arah. Pada penggunaan metode ini guru sangat aktif bila dibandingkan dengan siswa.

Guru harus berupaya sedemikian rupa agar materi yang di sampaikan kepada siswa dapat diserap secara maksimal bahkan hingga 100%. Cara inilah yang harus di usahakan guru untuk mencari media yang tepat, salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar anak adalah teka teki silang.

Menurut Purba (dalam Sriyana 2012) teka-teki silang sebagai sebuah permainan yang cara permainannya dilakukan dengan cara mengisi ruang-ruang kosong yang berbentuk kotak dengan huruf-huruf sehingga membentuk sebuah kata yang sesuai dengan petunjuk.

Teka teki silang melibatkan partisipasi siswa aktif sejak kegiatan pembelajaran dimulai. Siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik. Siswa akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dimaksimalkan. Belajar dengan santai inilah yang dapat membuat siswa menjadi paham dan mudah masuk dalam ingatan siswa sehingga siswa tidak mudah lupa dengan materi yang sudah diajarkan.

Adanya media teka teki silang diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh M.Husni Abdullah yang menyatakan bahwa penggunaan media teka-teki silang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi awal kelas XI IPS 2 sebenarnya termasuk aktif dalam belajar, tetapi saat guru menggunakan metode ceramah mereka lebih cenderung pasif. Mereka jarang sekali mengajukan pertanyaan, dan bahkan mereka lebih senang bercerita dari pada mendengarkan penjelasan guru. Padahal mereka memiliki kemampuan akademis yang bagus. Sehingga peningkatan hasil belajar pada KD kebijakan moneter dan fiskal memiliki beberapa permasalahan antara lain:

1. Siswa sulit menjabarkan pemahaman konsep tentang kebijakan fiskal dan moneter
2. Siswa tidak bisa menjawab soal-soal yang bersifat analisis.
3. Siswa bersikap pasif dalam belajar
4. Banyak siswa yang memperoleh nilai rendah.

Dengan melihat permasalahan yang terjadi pada kelas XI IPS 2, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “ Upaya peningkatan hasil belajar siswa dengan permainan teka teki silang pada KD Kebijakan moneter dan fiskal di KLS XI IPS

METODE

Prosedur penelitian

Proses pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Namun bila ternyata dari dua siklus yang direncanakan

masih terdapat masalah yang harus dipecahkan maka dapat dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- Siklus I :
- Perencanaan
- Tindakan
- Refleksi
- Siklus II :
- Perencanaan
- Tindakan
- Refleksi

Metode Pengumpulan data

Penelitian Tindakan Kelas yang penulis laksanakan ini menggunakan metode pengumpulan data dengan cara:

1. Observasi
2. Dokumentasi
3. Tes

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif yakni mendeskripsikan data yang terkumpul sesuai dengan kenyataan.

Indikator Keberhasilan

Dalam penelitian tindakan kelas ini, dikatakan sudah berhasil apabila Hasil belajar siswa pada aspek kebijakan moneter dan fiskal sudah memenuhi indikator keberhasilan yaitu siswa yang nilainya diatas KKM (> 80) berjumlah 85% dari jumlah siswa keseluruhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian, diantaranya adalah tempat dan waktu penelitian, melakukan pengamatan terhadap motivasi belajar siswa, Serta membetikan perlakuan yang dilaksanakan selama 4 kali pertemuan yang terbagi kedalam I siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 11-16 November 2021, sedangkan siklus II dilaksanakan pada tanggal 18-23 November 2021. Sebelum pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan ,

peneliti memberikan penjelasan bahwa kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan adalah kegiatan pembelajaran menggunakan media permainan teka teki silang

Berikut ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian.

Siklus I

1. Pertemuan ke -1 siklus I Kamis, 11 November 2021

Pada awal pembelajaran guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, mengajak semua siswa untuk berdoa, melakukan apersepsi dan mengaitkan materi pembelajaran dengan materi sebelumnya. Karena berkaitan dengan materi yang akan di dibahas pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan stimulus dengan meminta siswa membuka modul pembelajaran yang digunakan dan melakukam pengamatan terhadap stimulus berupa gambar yang disajikan dalam modul. Dan siswa diminta memberikan tanggapan secara individu .

Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang mau memberikan pendapat. Selanjutnya guru memberi penjelasan tentang materi pengertian dan tujuan kebijakan moneter. Pada akhir pertemuan guru dan siswa mengambil kesimpulan , kemudian memberikan tes tertulis untuk melihat penyerapan materi pelajaran oleh siswa., setelah waktu belajar berakhir guru memberikan salam

2. Pertemuan ke-2 siklus I : Selasa , 16 November 2021

Pada awal proses pembelajaran guru mengucapkan salam dan meminta siswa berdoa terlebih dahulu. selanjutnya guru mengabsen siswa dan dilanjutkan dengan penyampaian appersepsi tentang materi pelajaran sebelumnya, sebelum melanjutkan

kegiatan belajar mengajar guru menyampaikan tujuan dan kompetensi pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru menyampaikan stimulus dengan memberikan contoh kasus dalam kehidupan

sehari-hari, kemudian siswa diminta untuk memberikan contoh kasus lain yang berkaitan dengan materi dan siswa lain menanggapi dibawah bimbingan guru.

Guru memberikan penghargaan kepada setiap siswa yang memberikan pendapat baik yang tepat maupun yang kurang dengan memberikan arahan agar semua siswa memiliki satu pandangan yang sama tentang materi pada pertemuan kedua. Selanjutnya guru kembali memberikan penjelasan tentang materi instrument dan jenis kebijakan moneter. Pada kegiatan akhir pembelajaran guru Bersama siswa mengambil kesimpulan, dan di akhiri dengan memberikan tes guna mengetahui capaian hasil belajar. Setelah waktu belajar habis guru mengakhiri proses belajar dengan memberikan salam

Siklus II

1. Pertemuan ke-1 siklus 2, Kamis 18 November 2021

Kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam kepada siswa, dilanjutkan dengan membaca doa secara bersama-sama, setelah menjawab salam dari siswa, guru mengecek kehadiran siswa. Setelah itu guru melakukan apersepsi terhadap materi yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Sebelum melanjutkan materi pelajaran terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Selanjutnya kegiatan pembelajaran diawali dengan memberikan stimulus berupa artikel yang berkaitan dengan kebijakan fiskal. Dengan bimbingan guru masing-masing siswa mengorganisasikan apa yang telah di pahami terkait artikel yang diberikan. Setelah fikiran siswa terfokus pada materi kebijakan fiskal. Guru memberi penjelasan tentang pengertian dan tujuan kebijakan fiskal. Saat pembelajaran berlangsung guru memberikan pertanyaan berupa teka teki silang. Siswa lain diminta menanggapi dibawah bimbingan guru.

Siswa yang menjawab benar diberikan reward berupa pujian. Kemudian siswa bersama guru membuat kesimpulan tentang pengertian dan tujuan kebijakan fiskal. Setelah waktu berakhir guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pertemuan ke-2 siklus 2, Selas 23 November 2021

Proses pembelajaran awal tetap dimulai dengan mengucapkan salam dan seluruh siswa memanjatkan doa kepada Allah yang maha kuasa. Kegiatan selanjutnya adalah mengabsen siswa untuk mengetahui kehadiran siswa. Seperti biasa kegiatan pembelajaran diawali dengan menyampaikan tujuan pembelajaran ayang akan dicapai dan melakukan apersepsi untuk membantu mengingatkan siswa dengan materi yang sebelumnya.

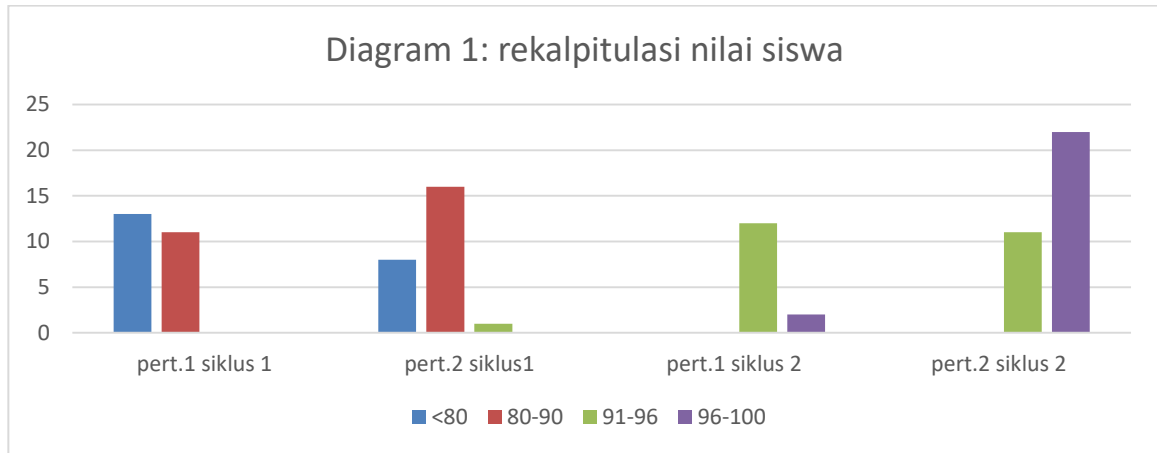
Setelah itu dilanjutkan dengan memberikan stimulus terhadap materi instrument dan jenis kebijakan fiskal dengan menyajikan wacana tentang sikap pemerintah dalam mengurangi pengeluaran pemerintah. Siswa diminta memahami wacana tersebut dan memberikan pendapat yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari melalui bimbingan guru. Kemudian guru memberikan penghargaan kepada siswa yang memberikan pendapat, pada umumnya siswa mengeluarkan pendapat terkait dengan wacana yang disajikan. Lalu dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang insturmen kebijakan fiskal. Selanjutnya guru mengambil kesimpulan bersama siswa. Kemudian guru memberikan tes akhir berupa teka teki silang untuk mengetahui capaian hasil belajar siswa. Akhir pelajaran ditutup dengan guru mengucapkan salam.

Hasil Penelitian

Hasil belajar siswa pada penelitian tindakan kelas kali ini dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi hasil belajar siswa materi kebijakan moneter dan fiskal

No.	Rentang Nilai	Pertemuan							
		1		2		3		4	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	< 80	13	54.2	8	33.3	0	0	0	0
2.	80 - 90	11	45.8	16	66.7	1	4.2	0	0
3.	91 - 95	0	0	0	0	12	50	2	8.3
4.	96 - 100	0	0	0	0	11	45.8	22	91.7
	Jumlah	24	100	24	100	24	100	24	100



Dari rekapitulasi hasil belajar seperti yang tercantum pada tabel 1. di atas maka terlihat bahwa pada pertemuan pertama (siklus I) yang mendapat nilai ≤ 80 (di bawah KKM) berjumlah 13 orang (54,2%), yang mendapat nilai 80 – 90 berjumlah 11 orang (45,8 %), yang mendapat nilai 91 - 95 berjumlah 0 orang (0%), dan nilai 96-100 berjumlah 0 orang (0%).

Pada pertemuan kedua (siklus I) yang mendapat nilai ≤ 80 (di bawah KKM)

berjumlah 8 orang (33.3%), yang mendapat nilai 80 – 90 berjumlah 16 orang (66.7 %), yang mendapat nilai 91 - 95 berjumlah 0 orang (0%), dan nilai 96-100 berjumlah 0 orang (0%).

Pada pertemuan pertama (siklus II) yang mendapat nilai ≤ 80 (di bawah KKM)

berjumlah 0 orang (0%), yang mendapat nilai 80 – 90 berjumlah 1 orang (4.16 %), yang mendapat nilai 91 - 95 berjumlah 12 orang (50 %), dan nilai 96-100 berjumlah 11 orang (0%).

Pada pertemuan kedua (siklus II) yang mendapat nilai ≤ 80 (di bawah KKM)

berjumlah 0 orang (0 %), yang mendapat nilai 80 – 90 berjumlah 0 orang (0 %), yang mendapat nilai 91 - 95 berjumlah 2 orang (8,3%), dan nilai 96-100 berjumlah 22 orang (91.3 %).

Observasi terhadap guru

Tabel 2. Rekapitulasi hasil observasi terhadap guru

NO	Aspek penilaian	Pertemuan			
		1	2	3	4
A	Pendahuluan				
	1. Mengucapkan salam dan meminta peserta didik untuk memimpin do'a	4	4	4	4
	2. Membuat suasana kelas siap untuk belajar	4	4	4	4
	3. Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya	4	4	4	4
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	4	4	4
	5. Menyampaikan kompetensi pelajaran	4	4	4	4
	Jumlah	20	20	20	20
	Rata-rata	4	4	4	4
B.	Kegiatan Inti				
	6. Membagi siswa atas beberapa kelompok	-	-	-	-
	7. Memberi waktu untuk siswa bertanya	3	3	4	4
	8. Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya	4	4	4	4
	9. Cara menjawab pertanyaan siswa	4	4	4	4
	10. Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa	4	4	4	4
	11. Kemampuan melaksanakan model pembelajaran permainan teka teki silang	3	4	4	4
	12. Selama pembelajaran berlangsung bergerak dengan dinamis	3	3	3	4
	13. Mengenal siswa yang ada di kelas	4	4	4	4
	14. Cara menyampaikan petunjuk kegiatan	4	4	4	4

NO	Aspek penilaian	Pertemuan			
		1	2	3	4
	pembelajaran				
	15. Menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang jelas	4	4	4	4
	16. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan	4	4	4	4
	17. Memberi reinforcement (penguatan) kepada siswa dengan cara-cara yang positif	3	3	3	4
	18. Memberi reward kepada siswa	3	3	4	4
	19. Pengaturan Alokasi waktu untuk tiap tahap pembelajaran	3	4	4	4
	20. Materi disampaikan secara berurutan	4	4	4	4
	Jumlah	50	52	54	56
	Rata-rata	4,5	4,7	4,9	4
C	Penutup				
	21. Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan	4	4	4	4
	22. Menguatkan kesimpulan siswa	4	4	4	4
	23. Memberi tugas siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya	4	4	4	4
	24. Mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam	4	4	4	4
	Jumlah	16	16	16	16
	Rata-rata	2,5	2,5	2,5	2,5
	Total skor	86	88	90	92
	Rata-rata skor 23 indikator penilaian	3,7	3,8	3,9	4

Keterangan :

Skor ≤ 1 = nilai kurang

Skor $1 < x \leq 2$ = nilai cukup

Skor $2 < x \leq 3$ = nilai baik

Skor $3 < x \leq 4$ = nilai amat baik

Deskripsi Tabel

Pada tabel 2 di atas yang merupakan rekapitulasi dari hasil observasi terhadap guru pada pertemuan ke-1 siklus I, maka untuk tahap kegiatan pendahuluan aspek penilaian ; Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian, Membuat suasana kelas siap untuk belajar mendapat nilai 4, Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya mendapat nilai 4, Menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat nilai 4, dan Menyampaikan kompetensi pelajaran mendapat nilai 4, jumlah nilai 20, Rata-rata 4. Pada tahap kegiatan inti aspek penilaian; Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4,

Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 3, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Cara menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan melaksanakan model pembelajaran teka teki silang mendapat nilai 3 , Selama pembelajaran berlangsung bergerak dinamis mendapat nilai 3, Mengenal siswa mendapat nilai 4, Cara menyampaikan petunjuk pembelajaran mendapat nilai 4, Menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang jelas mendapat nilai 4, Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mendapat nilai 4, Memberi penguatan kepada siswa dengan cara-cara yang positif mendapat nilai 3, Memberi reward kepada siswa mendapat nilai 3, Pengaturan alokasi waktu mendapat nilai 3 dan Materi disampaikan secara berurutan mendapat nilai 4 , jumlah nilai 50 rata-rata 4,5.

Pada tahap kegiatan penutup untuk aspek penilaian; Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan mendapat nilai 4, Menguatkan kesimpulan siswa mendapat nilai 4,

Memberi tugas siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam mendapat nilai 4, jumlah 16 rata-rata 2,5.

Pada tabel 2 di atas yang merupakan rekapitulasi dari hasil observasi terhadap guru pada pertemuan ke-2 siklus I, maka untuk tahap kegiatan pendahuluan aspek penilaian ; Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian, Membuat suasana kelas siap untuk belajar mendapat nilai 4, Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya mendapat nilai 4, Menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat nilai 4, dan Menyampaikan kompetensi pelajaran mendapat nilai 4, jumlah nilai 20, Rata-rata 4. Pada tahap kegiatan inti aspek penilaian; Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 3, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4, Memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Cara menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4,

Kemampuan melaksanakan model pembelajaran teka teki silang mendapat nilai 4 , Selama pembelajaran berlangsung bergerak dinamis mendapat nilai 3, Mengenal siswa mendapat nilai 4, Cara menyampaikan petunjuk pembelajaran mendapat nilai 4, Menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang jelas mendapat nilai 4, Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mendapat nilai 4, Memberi reinforcement (penguatan) kepada siswa dengan cara-cara yang positif mendapat nilai 3, Memberi reward kepada siswa mendapat nilai 2, Pengaturan alokasi waktu mendapat nilai 4 dan Materi disampaikan secara berurutan mendapat nilai 4 , jumlah nilai 52 rata-rata 4.7. Pada tahap kegiatan penutup untuk aspek penilaian; Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan mendapat nilai 4, Menguatkan kesimpulan siswa mendapat nilai 4, Memberi tugas siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam mendapat nilai 4, jumlah 16 rata-rata 4.

Pada tabel 2 di atas yang merupakan rekapitulasi dari hasil observasi terhadap guru pada pertemuan ke-1 siklus II, maka untuk tahap kegiatan pendahuluan aspek penilaian ; Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian, Membuat suasana kelas siap untuk belajar mendapat nilai 4, Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya mendapat nilai 4, Menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat nilai 4, dan Menyampaikan kompetensi pelajaran mendapat nilai 4, jumlah nilai 20, Rata-rata 4. Pada tahap kegiatan inti aspek penilaian; Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Cara menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan melaksanakan model pembelajaran teka teki silang mendapat nilai 4 , Selama pembelajaran berlangsung bergerak dinamis mendapat nilai 4, Mengenal siswa mendapat nilai 4, Cara menyampaikan petunjuk pembelajaran mendapat nilai 4, Menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang jelas mendapat nilai 3, Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mendapat nilai 4, Memberi reinforcement (penguatan) kepada siswa dengan cara-cara yang positif mendapat nilai 3, Memberi reward kepada siswa mendapat nilai 4, Pengaturan alokasi waktu mendapat nilai 4 dan Materi disampaikan secara berurutan mendapat nilai 4 , jumlah nilai 54 rata-rata 4.9. Pada tahap kegiatan penutup untuk aspek penilaian; Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan mendapat nilai 4, Menguatkan kesimpulan siswa mendapat nilai 4, Memberi tugas siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam mendapat nilai 4, jumlah 16 rata-rata 4.

Pada tabel 2 di atas yang merupakan rekapitulasi dari hasil observasi terhadap guru pada pertemuan ke-1 siklus II, maka untuk tahap kegiatan pendahuluan aspek penilaian ; Mengucapkan salam dan berdo'a mendapat nilai 4, aspek penilaian, Membuat suasana kelas siap untuk belajar mendapat nilai 4, Materi pembelajaran yang akan diberikan memiliki kaitan materi pembelajaran sebelumnya mendapat nilai 4, Menyampaikan tujuan pembelajaran mendapat nilai 4, dan Menyampaikan kompetensi pelajaran mendapat nilai 4, jumlah nilai 20, Rata-rata 4. Pada tahap kegiatan inti aspek penilaian; Membagi siswa atas beberapa kelompok mendapat nilai 4, Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4, Memberi kesempatan siswa untuk menjawab pertanyaan

siswa lainya mendapat nilai 4, Memberi waktu untuk siswa bertanya mendapat nilai 4, Memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan siswa lainnya mendapat nilai 4, Cara menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan guru dalam menjawab pertanyaan siswa mendapat nilai 4, Kemampuan melaksanakan model pembelajara teka teki silang mendapat nilai 4 , Selama pembelajaran berlangsung bergerak dinamis mendapat nilai 4, Mengenal siswa mendapat nilai 4, Cara menyampaikan petunjuk pembelajaran mendapat nilai 4, Menjawab pertanyaan siswa dengan jawaban yang jelas mendapat nilai 4, Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan mendapat nilai 4, Memberi reinforcement (penguatan) kepada siswa dengan cara-cara yang positif mendapat nilai 4, Memberi reward kepada siswa mendapat nilai 4, Pengaturan alokasi waktu mendapat nilai 4 dan Materi disampaikan secara berurutan mendapat nilai 4 , jumlah nilai 56 rata-rata 4. Pada tahap kegiatan penutup untuk aspek penilaian; Mengajak siswa untuk menyimpulkan pembelajaran pada akhir kegiatan mendapat nilai 4, Menguatkan kesimpulan siswa mendapat nilai 4, Memberi tugas siswa untuk persiapan pembelajaran selanjutnya mendapat nilai 4, dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam mendapat nilai 4, jumlah 16 rata-rata 4

Tabel 3. Rekapitulasi hasil observasi komponen pengamatan terhadap guru

NO	Aspek penilaian	pertemuan				Jumlah	Rata-rata
		1	2	3	4		
A	Pendahuluan						
	Jumlah	20	20	20	20	80	20
	Rata-rata	4	4	4	4	16	4
B.	Kegiatan Inti						
	Jumlah	50	52	54	56	198	49,5
	Rata-rata	4.5	4.7	4.9	4	12,1	3,3
C	Penutup						
	Jumlah	16	16	16	16	64	13,75
	Rata-rata	2,5	3,75	3,75	3,75	13,75	3,5

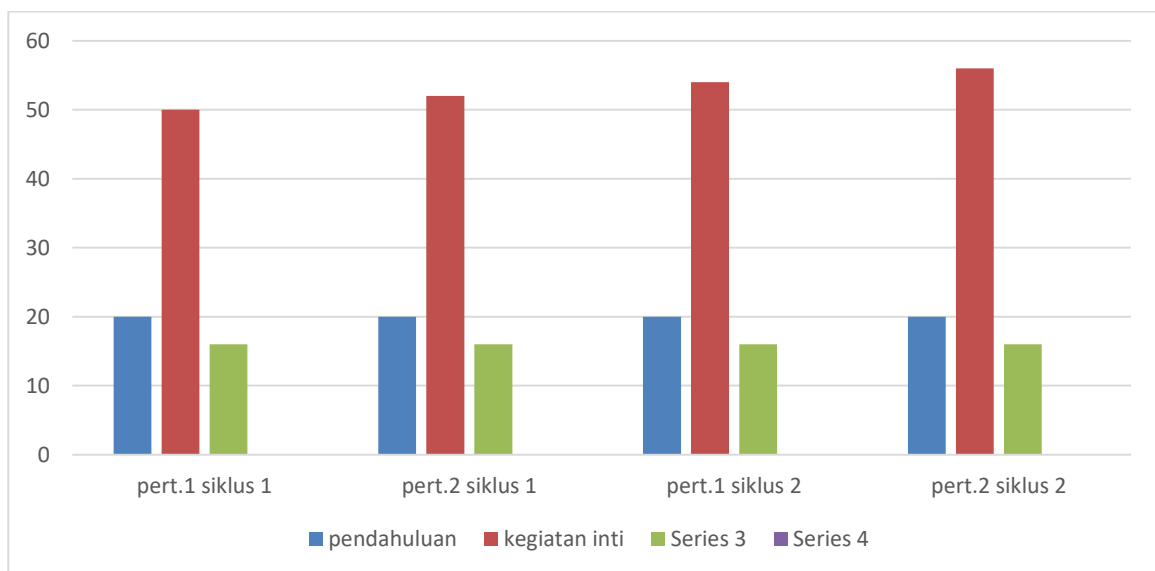


Diagram 2. Rekapitulasi Hasil Observasi terhadap Guru

Observasi Terhadap Motivasi siswa

Untuk observasi terhadap motivasi siswa yang dilakukan pada setiap kali pertemuan mulai dari pertemuan ke-1 (siklus I), pertemuan ke-2 (siklus I), pertemuan ke-1 (siklus II), dan pertemuan ke-2 (siklus II) yang pengambilan datanya dilakukan oleh observer, rekap datanya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Observasi Terhadap Motivasi siswa

No.	Aspek yang dinilai	Pertemuan							
		1		2		3		4	
		Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%
1.	Siswa yang bertanya	10	45.5	12	50	15	62.5	20	83.3
2.	Siswa menjawab pertanyaan guru	10	45,5	17	70.8	19	79,16	22	91,6
3.	Siswa menanggapi pertanyaan temannya	10	45,5	15	62,5	12	50	23	95.8
4.	Siswa k yang terlibat dalam diskusi kelas	15	62,5	18	75	20	83.3	24	100
5.	Siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu	21	87,5	22	91.6	23	95,8	24	100
	Rata-rata	13.2	57.3	16,8		17,8		22,6	94,14

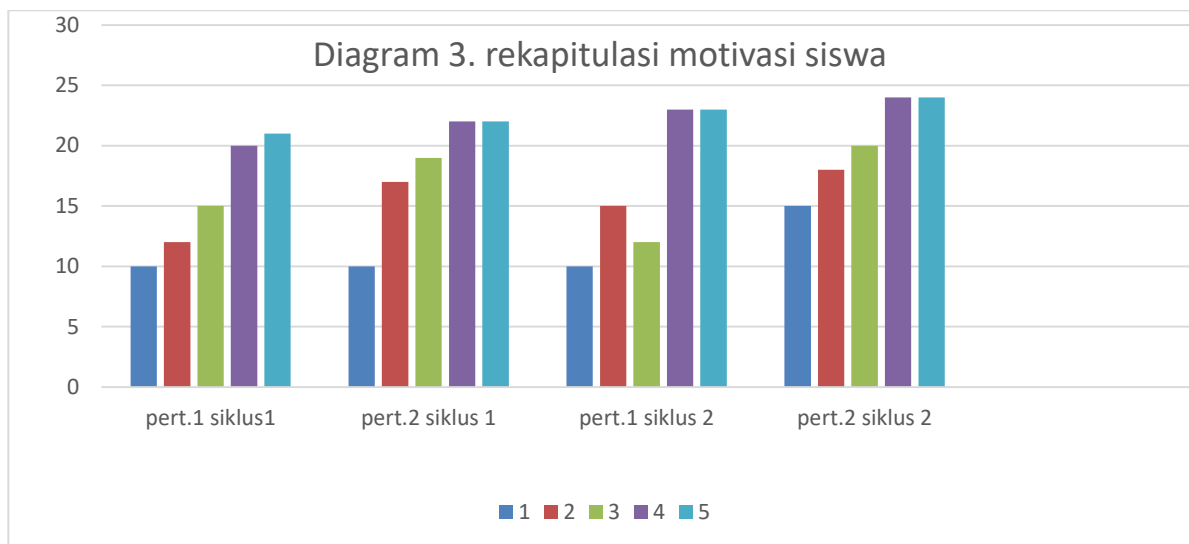


Diagram 3. Rekapitulasi Motivasi Siswa

Keterangan diagram

- 1 = Siswa yang bertanya
- 2 = Siswa menjawab pertanyaan guru
- 3 = Siswa menanggapi pertanyaan temannya
- 4 = Siswa yang terlibat dalam diskusi kelas
- 5 = Siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu

Berdasarkan tabel 3, pada pertemuan pertama siklus pertama jumlah siswa yang bertanya adalah 10 orang (28%), Ssswa menjawab pertanyaan guru 10 orang (28%), Siswa menanggapi pertanyaan temannya 15 orang (28%), , Siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 15 orang (57%) dan siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu 21 orang (86%), pada pertemuan kedua siklus pertama jumlah siswa yang bertanya adalah 12 orang (42%), Siswa menjawab pertanyaan guru 17 orang (44%), siswa menanggapi pertanyaan temannya 15 orang (43%), siswa yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok 25 orang (71%), siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 27 orang (77%) dan siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu 32 orang (91%), pada pertemuan pertama siklus kedua jumlah siswa yang bertanya adalah 12 orang (34%), siswa menjawab pertanyaan guru 7 orang (2%), siswa menanggapi pertanyaan temannya 12 orang (34%), siswa yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok 20 orang (57%), siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 25 orang (71%) dan siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu 25 orang (71%)

Pada pertemuan kedua siklus kedua jumlah siswa yang bertanya adalah 25 orang (71%), siswa menjawab pertanyaan guru 26 orang (75%), siswa menanggapi pertanyaan temannya 25 orang (71%), siswa yang terlibat dalam menyelesaikan tugas kelompok 35 orang (100%), siswa yang terlibat dalam diskusi kelas 35 orang (100%) dan siswa yang menyelesaikan tugas tepat waktu 35 orang (100%).

Refleksi

1. Refleksi pertemuan ke-1 Siklus I
Waktu yang terpakai pada tahap pedahuluan jangan terlalu lama, pertanyaan yang diajukan oleh guru seharusnya tidak dijawab secara klasikal oleh siswa, jika ada siswa yang bertanya biar dijawab oleh siswa yang lainnya dan guru menyempurnakan jawaban peserta didik, sebaiknya siswa yang membuat kesimpulan.
2. Refleksi pertemuan ke-2 Siklus I
Pergunakan papan tulis untuk menuliskan judul materi yang akan dibahas, presentasikan permasalahan yang akan dibahas, motivasi siswa agar aktif dalam proses pembelajaran, untuk menghemat waktu diperlukan karton untuk menuliskan dan mempresentasikan hasil pembahasan kelompok.
3. Refleksi pertemuan ke-1 Siklus II
Berikan masalah nyata yang berkaitan dengan kebijakan moneter dan fiskal dibahas peserta didik, agar peserta didik menemukan sendiri pemecahannya.
4. Refleksi pertemuan ke-2 Siklus II
Secara umum proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran, siswa aktif, diskusi berjalan sebagaimana mestinya

Pembahasan

Hasil Observasi terhadap guru

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka penulis beserta observer memutuskan untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II karena sudah dianggap berhasil dan KKM yang ditetapkan yaitu 80,00 sudah tercapai. Namun demikian penulis berusaha terus untuk lebih meningkatkan hasil belajar dengan penerapan inovasi-inovasi baru pada proses pembelajaran.

Hasil observasi terhadap motivasi siswa

Motivasi siswa pada siklus pertama terlihat sangat rendah. Pada pertemuan ke-1 siklus I motivasi siswa dalam teka teki silang ini belum maksimal, mereka belum aktif dalam diskusi kelompok dan dalam bertanya atau menanggapi pertanyaan temannya, Kegiatan kerjasama ataupun diskusi yang dilaksanakan pada siklus I masih didominasi oleh beberapa orang siswa. Siswa yang tampil berbicara itu ke itu saja dan siswa yang berada di level bawah tidak mau untuk mengungkapkan pendapatnya, skor observasi terhadap motivasi siswa baru mencapai 57.5% .Sedangkan pada siklus II siswa menjadi lebih aktif, termotivasi, lebih tertantang.

Siswa lebih sering aktif dalam memecahkan masalah, berinteraksi dengan teman sekelas dan peduli dengan temannya, aktif dalam diskusi kelas serta tekun membaca buku sumber untuk menyelesaikan soal-soal latihan yang diberikan guru, sehingga skor observasi terhadap motivasi siswa mencapai 94.14%. Seorang siswa yang walaupun memiliki inteligensia cukup tinggi bisa menjadi gagal jika motivasi dalam dirinya kurang (Sardiman, 2008:75)

Pembelajaran berbasis masalah itulah gambaran proses belajar mengajar yang teramati dalam penelitian ini, siswa menjadi semangat dalam belajar, suasana kelas menjadi hidup, guru sudah bisa menjadi fasilitator dan motivator. Lebih penting lagi terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep materi pelajaran.

Hasil belajar kebijakan moneter dan fiskal

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka peneliti beserta observer memutuskan untuk menghentikan penelitian ini pada siklus II karena sudah dianggap berhasil dan KKM yang ditetapkan yaitu 80,00 sudah tercapai. Namun demikian penulis berusaha terus untuk lebih meningkatkan hasil belajar dengan penerapan inovasi-inovasi baru pada proses pembelajaran.

Hasil tes akhir belajar pada kondisi awal sebelum diberikan tindakan hanya mencapai dengan ketuntasan belajar hanya sebesar 45.8% (11 peserta didik dari 24 orang) yang sudah mencapai KKM.

Pada tes akhir belajar siklus I adanya peningkatan yaitu dengan ketuntasan belajar sebesar 66,6 % (16 peserta didik) dari KKM yang sudah ditetapkan yaitu 80,00. Oleh sebab itu penulis perlu melanjutkan siklus II dengan memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi kegiatan siklus pertama.

Pada akhir siklus kedua nilai siswa sudah mencapai 100 % di atas KKM, ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang sangat tajam. Semua ini

disebabkan oleh keterlibatan dan kesungguhan siswa dalam berdiskusi semakin tinggi. Penulis/guru sudah berhasil memotivasi siswa sehingga

Minatnya semakin baik dalam diskusi untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Suryabrata (dalam Mardana, 2011), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu ada faktor dalam dan ada faktor luar. Faktor dalam terdiri atas faktor fisiologis meliputi: minat, kecerdasan, bakat, motivasi intrinsik dan kemampuan kognitif. Faktor luar terdiri atas lingkungan, meliputi: lingkungan alami dan lingkungan sosial dan instrumental meliputi: kurikulum, program sarana dan guru.

Refleksi

Analisis dan refleksi ini dilakukan setelah pembelajaran berlangsung, observer/pengamat dan penulis berdiskusi tentang kemajuan yang berkaitan dengan pembelajaran pada masing-masing siklus. Pada siklus I siswa untuk memahami masalah nyata yang telah disajikan, yaitu mengidentifikasi apa yang mereka ketahui, apa yang perlu mereka ketahui, dan apa yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan masalah. siswa belum maksimal dalam berbagi peran/tugas untuk menyelesaikan masalah tersebut mungkin karena kurangnya maksimalnya proses bimbingan guru, serta kurang aktif dalam bertanya maupun menyampaikan pendapat, skor rata-rata yang diperoleh untuk observasi terhadap kegiatan guru hanya mencapai 3,7 dengan nilai amat baik tetapi belum maksimal, setelah mendapat masukan dari observer pada pertemuan berikutnya ada kemajuan yang signifikan, pada pertemuan ke-2 siklus II mencapai nilai rata-rata skor 4 dengan nilai amat baik.

Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya, Sesuai dengan penelitian Ranfika (2015) yang mengatakan bahwa penggunaan teka teki silang dapat meningkatkan hasil belajar siswa

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan temuan dilapangan maka penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Pembelajaran dengan menggunakan media teka teki silang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Keberhasilan siswa dalam belajar dan memahami materi ajar tidak hanya di pengaruhi faktor siswa tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan guru mendesain dan menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
3. Hasil belajar siswa dapat meningkat apabila pembelajaran yang diikuti siswa berkualitas.

Saran

Dari hasil penelitian Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan media Teka Teki Silang pada KD Kebijakan Moneter dan Fiskal KLS XI IPS, maka penulis memiliki saran:

1. Untuk institusi agar memberi kesempatan yang sama kepada semua guru untuk mengikuti pelatihan serta berupaya menyelenggarakan pelatihan untuk guru yang berhubungan dengan inovasi pembelajaran.
2. untuk guru agar lebih kreatif menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar agar pembelajaran yang disajikan menyenangkan sehingga membuat anak betah belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Untuk siswa agar lebih aktif mengikuti proses pembelajaran dengan cara meningkatkan rasa ingin tau tentang materi pelajaran dengan cara banyak bertanya dan membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan materi yang sedang di pelajari, serta berlatih menyelesaikan soal-soal yang terkait dengan materi pelajaran.

REFERENSI

- Dahar, Prof. Dr. Ratna Wilis M.Sc. Teori-Teori Belajar & Pembelajaran Erlangga, Bandung, 1989
Nazir . Contoh Metode Penelitian, Jakarta; Tarsito Bandung, 1988.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang Guru
Madrasah Aliyah, Madrasah Aliyah Keagamaan atau bentuk lain yang sederajat. Jakarta : Republik Indonesia, 2008
Shahram. Ciri-ciri Pembelajaran Berdasarkan Masalah. Jakarta, Erlangga, 2002.
Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2005.
Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2008)

- Sukardi, Ismail. Model dan Metode Pembelajaran Modern: Suatu Pengantar. Palembang Tunas gemilang Press 2013
- Trianto. Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivis. Jakarta : Prestasi Pustaka, 2009.
- Wina Sanjaya. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar proses pendidikan. Jakarta : Prenada Media Group, 2006.
- Made, Wina. Karakteristik Pemecahan Masalah. Jakarta, Tarsito Bandung, 2009.
- Whitney. Metode Deskriptif . Jakarta, Kanisius, 1960.
- Yatim Riyanto.Paradigma Baru Pembelajaran (Jakarta : Kencana, 2009)
- Ranfika, Penggunaan Media Teka teki Silang Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. Jurnal Pemikiran islam Vol 1 (1) 2015.